

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra seseorang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada disekitarnya. Oleh sebab itu, mengapresiasi karya sastra artinya berusaha menemukan nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam karya sastra. Banyak nilai-nilai kehidupan yang biasa ditemukan dalam karya sastra tersebut. Sastra sebagai produk budaya manusia berisi nilai-nilai yang hidup dan berlaku dalam masyarakat. Sastra sebagai hasil pengolahan jiwa pengarangnya, melalui suatu proses perenungan yang panjang mengenai hakikat hidup dan kehidupan. Sastra ditulis dengan penuh penghayatan dan sentuhan jiwa yang dikemas dalam imajinasi yang dalam tentang kehidupan.

Sastra adalah seni bahasa maksudnya adalah, lahirnya sebuah karya sastra adalah untuk dapat dinikmati oleh pembaca. Untuk dapat menikmati suatu karya sastra secara sungguh-sungguh dan baik diperlukan pengetahuan tentang sastra. Tanpa pengetahuan yang cukup, penikmatan akan sebuah karya sastra hanya bersifat dangkal dan sepintas karena kurangnya pemahaman yang tepat. Sebelumnya, patutlah semua orang tahu apa yang dimaksud dengan karya sastra. Karya sastra bukanlah ilmu. Karya sastra adalah seni, di mana banyak unsur kemanusiaan yang masuk di dalamnya, khususnya perasaan, sehingga sulit diterapkan untuk metode keilmuan. Perasaan, semangat, kepercayaan, keyakinan sebagai unsur karya sastra sulit dibuat batasannya.

Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. Jakop Sumardjo dalam bukunya yang berjudul "Apresiasi Kesusastraan" mengatakan bahwa karya sastra adalah sebuah usaha merekam isi jiwa sastrawannya. Rekaman ini menggunakan alat bahasa.

Sastra adalah bentuk rekaman dengan bahasa yang akan disampaikan kepada orang lain. Pada dasarnya, karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan, karena karya sastra dapat memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walaupun dilukiskan dalam bentuk fiksi. Karya sastra dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin. Hiburan ini adalah jenis hiburan intelektual dan spiritual. Karya sastra juga dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk berkarya, karena siapa pun bisa menuangkan isi hati dan pikiran dalam sebuah tulisan yang bernilai seni. Setelah mengetahui apa yang dimaksud dengan karya sastra, tidak ada salahnya apabila kita melirik lebih mendalam tentang genre (jenis) karya sastra. Karya sastra dapat digolongkan ke dalam dua kelompok, yakni karya sastra imajinatif dan karya sastra nonimajinatif. Ciri karya sastra imajinatif adalah karya sastra tersebut lebih menonjolkan sifat khayali, menggunakan bahasa yang konotatif, dan memenuhi syarat-syarat estetika seni. Sedangkan ciri karya sastra nonimajinatif adalah karya sastra tersebut lebih banyak unsur faktualnya daripada khayalinya, cenderung menggunakan bahasa denotatif, dan tetap

memenuhi syarat-syarat estetika seni. Seperti Puisi, Fiksi dan Prosa Naratif, Novel, Roman, Cerpen, Monolog, dan Drama dan Lain-lain. Setiap karya sastra memiliki nilai-nilai kehidupan yang dijiwai sebagai pandangan hidup.

Nilai adalah aspek sentral dalam kehidupan manusia yang mempengaruhi cara berpikir, bertindak, dan merespons dunia di sekitar kita. Dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil, nilai-nilai menjadi landasan yang membimbing individu dan masyarakat untuk mencapai tujuan dan kebahagiaan. Nilai adalah pandangan atau keyakinan yang dianut oleh individu atau masyarakat tentang apa yang dianggap penting, baik, atau benar dalam kehidupan. Meskipun nilainya sendiri bersifat abstrak dan tidak berbentuk fisik, pengaruhnya dapat dirasakan secara nyata dalam setiap aspek kehidupan.

Novel sebagai bagian dari karya sastra dengan nilai-nilai yang otentik yang bisa menjadi acuan dalam dalam pembentukan kepribadian seseorang. Nilai religius dalam karya sastra sangat diperlukan karena sastra tumbuh dari suatu yang bersifat religius, karena dapat mendorong untuk melakukan kebaikan melalui kesadaran batin. Nilai religius sangat mempengaruhi perilaku dan tindakan manusia baik yang dilakukan secara perorangan ataupun kelompok.

Alasan penulis meneliti novel *Harga Diri* karya Saut Poltak Tambunan karena novel ini menceritakan tentang konflik keluarga dan perjalanan hidup seorang pemuda yang harus menghadapi berbagai tantangan untuk mempertahankan harga dirinya. Cerita ini menggambarkan

nilai-nilai moral, perjuangan, dan pentingnya menjaga integritas dalam menghadapi tekanan sosial dan ekonomi. Novel ini menawarkan pandangan mendalam tentang kehidupan dan dinamika hubungan antar karakter yang kaya akan emosi dan dilema.

Berdasarkan hal di atas maka karya sastra mempunyai manfaat yang sangat besar bagi pembacanya untuk menggali persoalan hidup yang ada di dalamnya. Salah satu nilai yang dapat diteliti melalui novel tersebut yaitu nilai religius karena dasar atau landasan bagi seseorang dalam mendirikan rumah tangga yang baru.

#### **B. Batasan Masalah**

Karya sastra ini mencakup beberapa nilai yakni, nilai sosial, nilai pendidikan, nilai moral, nilai budaya dan lain-lain. Melihat cakupan nilai dalam karya sastra ini sangat luas maka penelitian hanya difokuskan pada " Nilai Religius dalam novel *Harga Diri* karya Saut Poltak Tambunan"

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini bagaimanakah nilai religius yang terkandung dalam novel *Harga Diri* karya Saut Poltak Tambunan ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan nilai religius yang terkandung dalam novel *Harga Diri* karya Saut Poltak Tambunan

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoretis**

- a. Dapat bermanfaat bagi penelitian sastra terutama di bidang pendidikan
- b. Dapat Menambah wawasan bagi penulis ,tentang nilai religius yang terkandung dalam novel *Harga Diri* karya Saut Poltak Tambunan

### **2. Manfaat praktis**

- a. Menjadi panduan atau dasar bagi peneliti-peneliti selanjutnya , untuk memperoleh konsep baru yang akan memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam sastra
- b. Sebagai bahan informasi bagi pembaca untuk menambah wawasan pengetahuan tentang nilai religius dalam novel *Harga Diri* karya Saut Poltak Tambunan